

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023***

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

ISI/CONTENTS

Hal./Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023:
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023:

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* ----- 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME----- 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*----- 3 - 4

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS* ----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*--- 6 - 33

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA**

**THE BOARD OF DIRECTORS AND
COMMISSIONER'S STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Boumediene Sumurung Haloman
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Komisaris Independen
2. Nama : Julius Soesantio
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur Utama
3. Nama : Wong Ferry Wijaya
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur

1. Name : Boumediene Sumurung Haloman
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Independent Commissioner
2. Name : Julius Soesantio
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : 021- 2924 9224
Title : President Director
3. Name : Wong Ferry Wijaya
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia;
1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements;
2. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
2. PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua pengungkapan dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan akurat;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;

- b. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang berdampak material atas laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal PT Citigroup Sekuritas Indonesia.
- b. *PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Citigroup Sekuritas Indonesia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 2025



Direktur Utama / *President Director*
Julius Soesantio



Direktur / *Director*
Wong Ferry Wijaya



Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Boumediene Sumurung Haloman

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2024 DAN 2023/31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,3h,5	183,845,594	160,541,855	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	3b,3h	231,487	29,600,689	Other receivables
Beban dibayar dimuka		1,018,818	312,464	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		1,754,752	3,783,321	Prepaid taxes
Aset takberwujud	3c,6	-	7,500,000	Intangible asset
Aset hak-guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 11.641.046 pada tanggal 31 Desember 2024				Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp 11,641,046 as of 31 December 2024
(31 Desember 2023: Rp 10.604.252)	3j	4,737,676	6,600,866	(31 December 2023: Rp 10,604,252)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 9.785.443 pada tanggal 31 Desember 2024				Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 9,785,443 as of 31 December 2024
(31 Desember 2023: Rp 20.124.530)	3d	1,764,649	4,280,905	(31 December 2023: Rp 20,124,530)
Aset pajak tangguhan, bersih	3f,9	28,845,573	3,601,089	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	3b,3h,7	3,571,689	2,562,124	Other assets
JUMLAH ASET		225,770,238	218,783,313	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	3b,8	-	8,000,000	Bank loan
Utang pajak	3f,9	21,633	273,422	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3b,10	13,493,752	13,528,733	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3e	1,101,768	1,308,129	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	3b,3h,11	163,939,355	155,485,170	Subordinated debt
Liabilitas lain-lain	3b,3h,3j	7,558,393	10,094,168	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		186,114,901	188,689,622	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham modal dasar, Ditempatkan dan disetor penuh: 55.000 saham	12	55,000,000	55,000,000	Share capital: at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized, issued and paid-in capital: 55,000 shares
Tambahan modal disetor		1,087,305	1,087,305	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	6	(4,500,000)	(4,500,000)	Other equity components
Akumulasi rugi		(11,931,968)	(21,493,614)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		39,655,337	30,093,691	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		225,770,238	218,783,313	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2024	2023	
PENDAPATAN USAHA:				OPERATING INCOME:
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	3g,13	-	8,497,450	Underwriting fees
Jumlah pendapatan usaha		-	8,497,450	Total operating income
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban kepegawaian	3e,14	(24,738,838)	(29,046,498)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	3h,17	(2,541,519)	(1,598,317)	System maintenance expenses
Penyusutan aset tetap	3d	(2,422,907)	(2,683,885)	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas		(1,603,252)	(991,181)	Business travel
Jasa professional		(697,507)	(1,711,677)	Professional fees
Utilitas		(607,856)	(825,374)	Utilities
Telekomunikasi	3h,17	(570,715)	(545,966)	Telecommunications
Jamuan dan sumbangan		(325,670)	(261,286)	Entertainment and donations
Administrasi dan umum	3h,17	(309,948)	(272,281)	General and administrative
Pelatihan dan seminar	3h,17	(6,742)	(18,340)	Trainings and seminars
Biaya penyelesaian penjaminan	15	-	(3,612,079)	Settlement underwriting costs
Lain-lain	3h,17	(1,310,646)	(1,310,668)	Others
Jumlah beban usaha		(35,135,600)	(42,877,552)	Total operating expenses
RUGI USAHA		(35,135,600)	(34,380,102)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Pendapatan lainnya, bersih	3i,16,17	27,747,529	23,855,842	Other income, net
Biaya keuangan	3g,3h,17	(8,684,035)	(5,585,524)	Finance costs
Jumlah pendapatan lain-lain, bersih		19,063,494	18,270,318	Total other income, net
RUGI SEBELUM PAJAK MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(16,072,106)	(16,109,784)	LOSS BEFORE TAX INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3f,9	25,330,122	431,149	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan manfaat pasti	3e	389,268	(38,437)	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas program imbalan manfaat pasti	9	(85,638)	8,456	Income tax related to remeasurements of defined benefit liability
Perubahan atas nilai wajar penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia	6	-	(4,500,000)	Changes in fair value of investment the membership of Indonesia Stock Exchange
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		303,630	(4,529,981)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		9,561,646	(20,208,616)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Note</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components</u>	<u>Akumulasi rugi/ Accumulated deficit</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo, 1 Januari 2024		55,000,000	1,087,305	(4,500,000)	(21,493,614)	30,093,691	Balance, 1 January 2024
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:							<i>Comprehensive income for the year:</i>
Rugi bersih		-	-	-	9,258,016	9,258,016	<i>Net loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:							<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti, setelah pajak		-	-	-	303,630	303,630	<i>Remeasurements of defined benefit liability, net of tax</i>
Saldo, 31 Desember 2024		<u>55,000,000</u>	<u>1,087,305</u>	<u>(4,500,000)</u>	<u>(11,931,968)</u>	<u>39,655,337</u>	Balance, 31 December 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi rugi/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo, 1 Januari 2023		55,000,000	1,087,305	-	(5,784,998)	50,302,307	Balance, 1 January 2023
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:							<i>Comprehensive income for the year:</i>
Rugi bersih		-	-	-	(15,678,635)	(15,678,635)	<i>Net loss</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:							<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti, setelah pajak		-	-	-	(29,981)	(29,981)	<i>Remeasurements of defined benefit liability, net of tax</i>
Perubahan atas nilai wajar penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia	6	-	-	(4,500,000)	-	(4,500,000)	<i>Changes in fair value of investment in the membership of Indonesia Stock Exchange</i>
Saldo, 31 Desember 2023		<u>55,000,000</u>	<u>1,087,305</u>	<u>(4,500,000)</u>	<u>(21,493,614)</u>	<u>30,093,691</u>	Balance, 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek	13	-	8,497,450	Receipts from underwriting fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(37,070,979)	(43,488,609)	Payments to vendors and employees
Penerimaan pajak lainnya		1,776,780	242,239	Receipts from other tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		64,853,983	(1,726,412)	Other receipts (payments) - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		29,559,784	(36,475,332)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan atas pengembalian keanggotaan Bursa Efek Indonesia		7,500,000	-	Receipt from Investment in the membership of Indonesia Stock Exchange
Perolehan aset tetap		-	(107,601)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1,455,221	464,388	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		8,955,221	356,787	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
(Pembayaran) penerimaan pokok dan bunga dari pinjaman bank	8, 18	(8,437,119)	8,000,000	(Payment) receipt principal and interest from bank loan
Pembayaran bunga dari utang subordinasi	18	(6,781,802)	(5,602,487)	Payments of interest from subordinated debt
Pembayaran liabilitas sewa	18	(2,366,169)	(2,049,476)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(17,585,090)	348,037	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		20,929,915	(35,770,508)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	160,541,855	198,031,890	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
Efek dari fluktuasi kurs terhadap kas dan setara kas		2,373,824	(1,719,527)	Effect of exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	183,845,594	160,541,855	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

- a. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 3 Juli 1989 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 15, sebagai usaha patungan antara Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat dengan mitra usahanya dari Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam suratnya No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 tanggal 13 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3269 pada Berita Negara No. 96 tanggal 1 Desember 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 208 tanggal 20 Desember 2024. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.09-0293142 tanggal 24 Desember 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan efek termasuk sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 13 Maret 1990 berdasarkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 325/KMK.013/1990 dan No. 326/KMK.013/1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) [Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang kemudian pada tanggal 31 Desember 2012 berubah menjadi Bagian Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan], masing-masing berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-235/PM/1992 dan KEP-234/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992. Perusahaan juga memperoleh izin usaha untuk memberikan jasa manajemen investasi dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-03/PM-MI/1993 tanggal 27 April 1993.

Pada tanggal 21 Mei 2002, Perusahaan memutuskan untuk mengembalikan izin usahanya sebagai perantara pedagang efek kepada Bapepam. Pengembalian izin usaha ini telah disetujui oleh Bapepam dalam suratnya No. KEP-12/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

1. GENERAL

- a. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established on 3 July 1989 based on Notarial Deed No.15 of Kartini Muljadi, S.H., as a joint venture between Citibank Overseas Investment Corporation of the United States of America and an Indonesian shareholder. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice (currently Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia in its letter No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 dated 13 October 1989 and was published in Supplement No. 3269 to the State Gazette No. 96 dated 1 December 1989. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment concerning Statement of shareholders’ resolutions is based on Notarial Deed No. 208 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 20 December 2024. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.09-0293142 dated 24 December 2024.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company operates in securities related activities including securities brokerage and securities underwriting.

The Company started its operations on 13 March 1990 based on the operating licenses from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 325/KMK.013/1990 and No. 326/KMK.013/1990.

The Company obtained its operating license to act as an underwriter and a broker of securities from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”) [Bapepam changed to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which then effective 31 December 2012 became the Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan], based on its Decision Letters No. KEP-235/PM/1992 and KEP-234/PM/1992 dated 2 May 1992, respectively. The Company also obtained its operating license to engage in investment management services from the Chairman of Bapepam based on its Decision Letter No. KEP-03/PM-MI/1993 dated 27 April 1993.

On 21 May 2002, the Company decided to return its license as a broker of securities to Bapepam. This decision was approved by Bapepam in its letter No. KEP-12/PM/2002 dated 27 June 2002.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan kedudukannya sebagai manajer investasi kepada PT Fortis Investment dan menghentikan seluruh kegiatan manajemen investasi. Pengalihan kedudukan ini telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dalam suratnya No. S-884/BL/2006 tanggal 5 Juli 2006.

On 9 June 2006, the Company decided to transfer its role as investment manager to PT Fortis Investment and ceased all investment management activities. The transfer of this role was approved by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-884/BL/2006 dated 5 July 2006.

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan memutuskan untuk kembali bergerak di bidang perantara perdagangan efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 tanggal 7 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992.

On 7 July 2010, the Company decided to re-operate in brokerage activities. The Company obtained its brokerage license from the Indonesia Stock Exchange with its letter No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 dated 7 July 2010 based on Decision Letter of Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 dated 2 May 1992.

Sesuai dengan permintaan penghentian secara sukarela aktivitas perdagangan efek, Perusahaan telah menghentikan semua aktivitas pemasaran dan perdagangan efek sejak tanggal 9 November 2022. Bursa Efek Indonesia ("BEI") telah mencabut keanggotaan Perusahaan di BEI pada tanggal 10 November 2021 dan persetujuan OJK diperoleh pada tanggal 16 Februari 2022.

Following the Company's voluntary suspension request related to the securities trading activities, the Company discontinued all of its marketing and securities trading activities since 9 November 2022. The Indonesia Stock Exchange ("IDX") has revoked the Company's IDX membership on 10 November 2021 and OJK approval was obtained on 16 February 2022.

Saat ini Perusahaan berfokus pada bisnis utama yaitu penjamin emisi efek (*underwriting*) dan juga tetap melakukan penyediaan riset oleh analis yang berbasis di Indonesia.

Currently the Company mainly focus on its main business activity which is underwriting business as well as its equity research publication produced by analysts based in Indonesia.

- b.** Perusahaan berkedudukan di Pacific Century Place Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.
- c.** Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- b.** *The Company is located at 10th floor of Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.*
- c.** *The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:*

	2024
Komisaris Independen	Boumediene Sumurung Haloman
Presiden Direktur	Julius Soesantio
Direktur	Wong Ferry Wijaya

	2023
	Lily Wijaya*)
	Julius Soesantio
	Wong Ferry Wijaya

Independent Commissioner

President Director

Director

*) Masa jabatan komisaris independen telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2023. Persetujuan pengunduran tersebut disetujui oleh OJK pada tanggal 17 Januari 2024. Perusahaan telah mengangkat Tandy Cahyadi sebagai anggota Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 39 tanggal 15 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, M.KN. Pada tanggal 15 April 2024, Tandy Cahyadi telah mengundurkan diri dari Perusahaan.

*) *The working tenure for independent commissioner has ended on 20 December 2023. Approval from OJK on the resignation was dated on 17 January 2024. The Company has appointed Tandy Cahyadi as a member of the Board of Commissioners based on Notarial Deed Number 39 dated 15 February 2024 made by Notary Jose Dima Satria, SH, M.KN. On 15 April 2024, Tandy Cahyadi has resigned from the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 12 dan 13 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2024 and 2023, the Company had 12 and 13 employees (unaudited), respectively.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. Perusahaan, melalui pemegang saham mayoritasnya, Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat, adalah bagian dari Citigroup Inc., yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia.
- e. Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.
- f. Laporan keuangan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam Bahasa Indonesia.

- d. *The Company, through its majority shareholder, Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America, is ultimately part of Citigroup Inc., which has subsidiaries and affiliates throughout the world.*
- e. *The financial statements of the Company were approved for issue by the Comissioner and Board of Directors on 27 March 2025.*
- f. *These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be difference in interpretation due to translation, the financial statements in Indonesian language shall prevail.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator di pasar modal.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan Perusahaan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam ribuan Rupiah terdekat.

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK Indonesia"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

b. Basis of measurement

The Company's financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method by presenting the changes in cash from operating, investing and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest thousand.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

(i) Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan disajikan dalam catatan berikut:

- Catatan 3b - kebijakan akuntansi atas pengukuran nilai wajar; dan
- Catatan 3j - jangka waktu sewa: apakah Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan.

(ii) Sumber utama atas ketidakpastian estimasi informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan dibawah ini dan pada catatan-catatan dibawah ini:

- Catatan 3e - pengukuran atas liabilitas imbalan kerja: asumsi-asumsi aktuarial; dan
- Catatan 3f dan 11 - Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described as follows:

(i) Information about judgments made in applying accounting policies that have the significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in the following notes:

- Note 3b - accounting policy on fair value measurements; and
- Note 3j - lease term: whether the Company is reasonably certain to exercise extension options.

(ii) Key sources of estimation uncertainty information about the assumptions and estimation uncertainties is included in the following notes:

- Note 3e - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions; and
- Notes 3f and 11 - Deferred tax assets are recognized for all future recoverable taxable income arising from temporary differences.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas di bank dan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

b.1. Klasifikasi

Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan Perusahaan, kecuali penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia, diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali dalam periode setelah Perusahaan mengubah model bisnis yang mengelola aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash in banks and short-term deposits with original maturities of three months or less at the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral nor restricted.

b. Financial instruments

b.1. Classification

Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as financial asset measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL").

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All of the Company's financial assets, except for investment in membership on the Indonesian Stock Exchange, are classified as amortized cost. The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.1. Klasifikasi (Lanjutan)

b.1. Classification (Continued)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki oleh Perusahaan untuk diperdagangkan dan tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost are non-derivative financial liabilities that are not held for trading and not designated at fair value through profit or loss.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

All of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

b.2. Pengakuan dan penghentian pengakuan

b.2. Recognition and derecognition

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu pada saat aset tersebut ditransfer ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atas aset keuangan yang bersangkutan atau pada saat seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Any interest in the transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized if the Company's contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Financial assets or financial liabilities are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.2. Pengakuan dan penghentian pengakuan
(Lanjutan)

b.2. Recognition and derecognition (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

b.3. Pengukuran

b.3. Measurement

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

b.4. Hapus buku

b.4. Write-off

Perusahaan menghapus bukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan nasabah sehingga nasabah tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

The Company writes off financial asset balance, and any related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This determination is made after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of customers such that the customers are no longer able to pay their obligations.

b.5. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

b.5. Identification and measurement of impairment financial assets

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perusahaan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

b. Financial instruments (Continued)

b.6. Pengukuran nilai wajar

b.6. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian, antara lain analisis arus kas didiskon, yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique, e.g. discounted cash flow analysis, whose variables include only data from observable markets.

b.7. Saling hapus instrumen keuangan

b.7. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and presented net in the statement of financial position when there is a legally enforceable right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Aset takberwujud

Akun ini merupakan penyertaan terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang mewakili kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal di PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI").

Penyertaan pada bursa efek merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk dapat melakukan transaksi efek.

Perusahaan mengklasifikasikan penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), yang disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021.

d. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan dihitung sejak bulan dimana aset yang bersangkutan digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	5 - 10
Perabot kantor	5
Peralatan kantor	3 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

c. Intangible assets

This account represents participations in relation with membership owned by the Company, that represents the Company's ownership interest and rights to run the business related with capital market in PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI").

Participations in relation with membership in stock exchange is a requirement of the Indonesian Stock Exchange in order to be able to carry out securities trading.

The Company classifies investment in membership on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") which was presented as part of intangible assets in accordance with the Securities Company Accounting Treatment Guidelines (PAPE) SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021.

d. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed from the month that the asset is placed into service, using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

Installations
Furniture and fixtures
Office equipment

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss for the year, while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized as income or expense in profit or loss.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets is written down to its recoverable amount.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti ketika terjadinya penyelesaian.

f. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

e. Employee benefits liabilities

The net defined benefit liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. The Company recognizes gains and losses on the settlement of a defined benefit plan when the settlement occurs.

f. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila besar kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta penalti.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut diterima.

Peraturan perpajakan Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan sebagai beban lain-lain.

f. Income taxes (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and additional taxes and penalties.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are determined.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. Final tax that is imposed on gross amount of transaction is recognized in profit or loss as incurred and presented as other expenses.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan atas komisi, jasa penjaminan emisi dan penggantian beban intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan dengan wajar. Pendapatan dari kontrak biaya-plus diakui berdasarkan biaya yang timbul yang dapat dipulihkan selama tahun berjalan ditambah dengan imbalan jasa.

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual berdasarkan metode suku bunga efektif. Imbalan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penempatan atau pencatatan emisi efek yang dijaminan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan definisi di dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir periode pelaporan, yaitu masing-masing Rp 16.162/USD dan Rp 15.416/USD pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode pelaporan, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing pada akhir tahun tidak dijabarkan kembali untuk pergerakan kurs mata uang asing.

g. Revenue recognition

Income from commissions, underwriting service, and intergroup expenses reimbursement are recognized when services are delivered and the income can be reasonably determined. Revenue from cost-plus contracts is recognized by reference to the recoverable costs incurred during the year plus the fee earned.

Interest income and expense are recognized on the accrual basis based on effective interest method. Underwriting fees are recognized as income upon issuance or listing of underwritten securities.

h. Transactions with related parties

In this financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

i. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period which was Rp 16,162/USD and Rp 15,416/USD as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the current year profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the reporting period, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the end of the year are not retranslated for movements in exchange rates.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak dimana Perusahaan adalah penyewa, dan penilaian dilakukan untuk menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak tersebut melibatkan penggunaan secara substansial seluruh kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi: yaitu Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal permulaan sewa atau penilaian kembali sebuah kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak tersebut kepada masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri dan mengakui jumlah yang dialokasikan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset saat akhir masa sewa pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

j. Leases

At the inception of a contract wherein the Company is the lessee, and assessment is made to determine if the contract is, or contains lease. The Company determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

On the lease commencement date, or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices, and recognizes the allocated amounts as a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which equals to the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, as well as an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya, dan didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sampai dengan mana yang lebih awal antara masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jumlah tercatat aset hak-guna di evaluasi jika ada indikasi aset mungkin mengalami penurunan nilai; jika ada, jumlah tercatat dikurangi dengan estimasi kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat aset hak-guna disesuaikan, dalam situasi tertentu, ketika terjadi pengukuran kembali atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

Perusahaan menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga pinjaman dari bank.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan denda untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

j. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using the cost model, and is depreciated using the straight line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of lease term. The carrying amount of the right-of-use asset is evaluated if there is an indication that the asset may have been impaired; if so, the carrying amount reduced by the estimated impairment losses. The right-of-use asset's carrying amount is also adjusted, in certain situations, when there is a remeasurement of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

The Company determines its incremental borrowing rate by obtaining borrowing interest rates from bank.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara yang dijelaskan diatas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Jika nilai tercatat aset hak-guna berkurang menjadi nol, perbedaan penilaian kembali di catat dalam laba rugi.

Liabilitas sewa Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain".

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Nilai tercatat aset hak-guna segera diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan ketika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured as explained above, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets. If the carrying amount of the right-of-use assets is reduced to zero, the remeasurement difference is accounted for in profit or loss.

The Company's lease liabilities are presented as part of "Other liabilities".

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The right-of-use carrying amount is written down immediately to its recoverable amount when the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali utang subordinasi, akan direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu dekat (kurang dari satu tahun). Oleh karena itu, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mendekati nilai tercatatnya.

Financial instruments

The Company's financial assets and financial liabilities measured at amortized cost, except for subordinated debt, are expected to be realized or settled in the near term (less than one year). Therefore, the fair value of those financial assets and financial liabilities as of 31 December 2024 and 2023 approximate to their carrying amount.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Level 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Level 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Level 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang menjadi landasan Perusahaan untuk mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari risiko kerugian keuangan apabila nasabah gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa Perusahaan melakukan transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki riwayat kredit yang sesuai.

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lain-lain dengan jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, lihat Catatan 3.b.5.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yang dihadapi Perusahaan terutama timbul karena perubahan nilai tukar valuta asing yang akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengendalikan risiko nilai tukar dengan melakukan penelaahan secara berkala atas posisi bersih aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk menjaga keseimbangan antara aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam valuta asing, terutama Dolar Amerika Serikat ("USD").

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial instruments (Continued)

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair value using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

The Company has established risk management framework which becomes the Company's foundation to manage risks faced by the Company in conducting its business. Main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, and liquidity risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from the risk of financial loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history.

The Company's financial assets which have credit risk consist of cash and cash equivalents, other receivables and other assets with maximum exposure to credit risk is the same with the carrying amounts of the financial assets.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has provided expected credit losses allowance for financial assets measured at amortized costs in accordance with the Company's accounting policies, see Note 3.b.5.

Foreign exchange rate risk

The Company's foreign exchange rate risk mainly arises from changes in foreign exchange rate which will affect the Company's income or the value of its financial instruments.

The Company manages foreign exchange rate risk by conducting periodic review of the net position of financial assets and financial liabilities to maintain appropriate balance between financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies, in particular United States Dollar ("USD").

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perusahaan telah menetapkan batas posisi bersih atas risiko nilai tukar yang harus dijaga setiap hari. Apabila posisi tersebut melebihi batas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka persetujuan dari Dewan Direksi harus diperoleh untuk kenaikan batas sementara. Berikut adalah posisi bersih atas risiko nilai tukar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

<u>Dalam USD (nilai penuh)</u>	<u>2024</u>
Aset	10,766,207
Liabilitas	(10,616,700)
Eksposur bersih	<u>149,507</u>

Risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki utang subordinasi dengan suku bunga tetap. Utang tersebut terekspos terhadap risiko perubahan nilai wajar sebagai akibat dari perubahan suku bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Risiko likuiditas Perusahaan terjadi jika Perusahaan mengalami ketidakseimbangan (*mismatch*) antara jatuh tempo aset keuangannya dan jatuh tempo liabilitas keuangannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko likuiditas karena Perusahaan memiliki kas dan ekspektasi realisasi piutang yang cukup untuk memenuhi pembayaran kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial instruments (Continued)

The Company has set a limit of net position of foreign exchange rate risk which should be maintained on a daily basis. If the position exceeds the predetermined limit, then an approval from Board of Directors must be obtained for the temporary limit increase. The following was the Company's net position of foreign exchange rate risk as of 31 December 2024 and 2023:

<u>2023</u>	<u>In USD (full amount)</u>
10,160,360	Assets
(10,578,072)	Liabilities
<u>(417,712)</u>	<u>Net exposure</u>

Interest rate risk

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has subordinated debt with fixed interest rate. The debt is exposed to a risk of change in fair value due to changes in interest rate.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets.

The Company's liquidity risk arises if the Company has a mismatch between the maturity of its financial assets and maturity of its financial liabilities.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not have significant exposures to liquidity risk because the Company had sufficient cash and expected realization of receivables to cover the settlement of its obligations when they are due.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	682,063	1,116,674	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	10,568,103	5,226,059	Citibank, N .A., Indonesia Branch
	11,250,166	5,226,059	
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38,036,885	150,279,480	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	13,391,759	5,338,922	Citibank, N .A., Indonesia Branch
	51,428,644	155,618,402	
Deposito jangka pendek:			Short-term deposits:
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121,215,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	183,893,810	160,844,461	Total before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48,216)	(302,606)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	183,845,594	160,541,855	Total, net

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki deposito jangka pendek sebesar USD 7,500,000 dengan tingkat bunga sebesar 2,75%.

As of 31 December 2024, the Company had short-term deposits of USD 7,500,000 with interest rate of 2.75%.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for cash and cash equivalents was as follows:

	2024	2023	
Saldo, awal tahun	(302,606)	(535,009)	Balance, beginning of year
Pemulihan cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	254,390	232,403	Reversal of allowance for expected credit losses during the year
Saldo, akhir tahun	(48,216)	(302,606)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

6. ASET TAKBERWUJUD

6. INTANGIBLE ASSET

Aset takberwujud adalah penyertaan pada keanggotaan Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang berupa kepemilikan satu saham seri A yang dibeli pada tanggal 19 April 2010.

Intangible asset is investment in the membership of Indonesia Stock Exchange ("IDX") which represents ownership of one share of series A shares which was purchased on 19 April 2010.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 dan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 perihal peningkatan modal Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") dimana nilai nominal saham PT BEI ditingkatkan dari sebelumnya sebesar Rp 135.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp 7.500.000.000 (Rupiah penuh) per lembar saham. Keanggotaan Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 12.000.000.000 (Rupiah penuh) telah diukur ke nilai wajarnya sebesar Rp 7.500.000.000 (Rupiah penuh) dan Perusahaan mencatat penurunan nilai tersebut pada komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 4.500.000.000 (Rupiah penuh).

Based on Annual General Shareholders Meeting of PT Bursa Efek Indonesia ("PT BEI") and Notary Deed No. 2 dated 1 September 2023 concerning capital increase of PT BEI in which par value per share increased from Rp 135,000,000 (full Rupiah) to Rp 7,500,000,000 (full Rupiah). The membership of Indonesia Stock Exchange which amounted to Rp 12,000,000,000 (full Rupiah) has been measured to its fair value amounted to Rp 7,500,000,000 (full Rupiah) and the Company recorded the impairment in other equity components amounted to Rp 4,500,000,000 (full Rupiah).

	2023
Keanggotaan Bursa Efek Indonesia	7,500,000

Investment in the membership of Indonesia Stock Exchange

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

6. INTANGIBLE ASSET (Continued)

Pada 25 September 2024 melalui surat nomor S-10157/BEI.ANG/09-2024 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Bursa, pihak direksi PT Bursa Efek Indonesia mengkonfirmasi bahwa tanggal efektif pembelian kembali saham Bursa adalah tanggal 14 Oktober 2024.

On 25 September 2024 by letter number S-10157/BEI.ANG/09-2024 regarding Notification on Implementation of Stock Exchange Buyback, the board of directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) confirmed that the effective date on buyback was on 14 October 2024.

7. ASET LAIN-LAIN

7. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Simpanan jaminan	647,208	647,208	Security deposit
Klaim pengembalian pajak	759,767	759,767	Claim for tax refund
Piutang pihak berelasi	2,164,714	1,158,582	Receivables from related parties
Jumlah sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	3,571,689	2,565,557	Total before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3,433)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	3,571,689	2,562,124	Total, net

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses for other assets was as follows:

	2024	2023	
Saldo, awal tahun	(3,433)	(3,094)	Balance, beginning of year
Pemulihan (penambahan) cadangan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	3,433	(339)	Reversal (addition) of allowance for expected credit losses during the year
Saldo, akhir tahun	-	(3,433)	Balance, end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

8. PINJAMAN BANK

8. BANK LOAN

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 17 November 2023, Perusahaan memiliki fasilitas kredit baru yang digunakan untuk perputaran modal kerja Perusahaan maksimum sebesar Rp 22.500.000.

Based on the loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on 17 November 2023, the Company obtained new credit facility which was used for the Company's working capital with maximum limit of Rp 22,500,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman bank sebesar Rp 8.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan, suku bunga 6,55% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2024.

As of 31 December 2023, the Company has drawdown bank loan amounted to Rp 8,000,000 with 1 month tenure, interest rate of 6.55% p.a. and matured on 22 January 2024.

Selanjutnya, pinjaman bank diperpanjang setiap bulan sampai dengan 22 April 2024. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank ini.

Subsequently, the bank loan is extended each month up to 22 April 2024. On 30 June 2024, the Company paid off this bank loan.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

	2024	2023
Liabilitas pajak penghasilan	-	-
Utang pajak lainnya:		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	271,881
Pasal 23/26	21,633	1,541
	21,633	273,422
Jumlah	21,633	273,422

a. Taxes payable consists of:

Income tax liabilities
Other taxes payable:
Withholding tax
Art. 21
Art. 23/26

Total

b. Komponen manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak kini:		
Pajak penghasilan badan	-	-
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(74,664)	(431,149)
Pengakuan atas rugi pajak tahun berjalan	(2,683,757)	-
Pengakuan atas rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(22,571,701)	-
	(25,330,122)	(431,149)

Current tax expenses:
Corporate income tax
Deferred tax:
Origination and reversal of temporary differences
Recognition of current year tax loss
Recognition of previously unrecognized tax loss

c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan	(16,072,106)	(16,109,784)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(2,357,846)	(1,725,878)
	(18,429,952)	(17,835,662)
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,758,402	1,567,491
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap (termasuk aset hak-guna)	10,084,254	8,275,477
Beban masih harus dibayar	(819,682)	955,141
Liabilitas sewa	(9,625,350)	(8,656,827)
Liabilitas imbalan kerja	182,905	(46,836)
Liabilitas lain-lain	807,750	1,692,114
Cadangan kerugian penurunan nilai	(290,495)	(259,300)
	339,382	1,959,769
Rugi kena pajak	(14,332,168)	(14,308,402)

c. The reconciliation between loss before tax and taxable loss was as follows:

Loss before income tax

Income subject to final tax

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets (including right-of-use assets)
Accrued expenses
Lease liabilities
Employee benefits liabilities
Other liabilities
Allowance for impairment losses

Taxable loss

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between accounting income before tax and income tax expense was as follows:

	2024	2023	
Rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan	(16,072,106)	(16,109,784)	Accounting loss before income tax
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2,357,846)	(1,725,878)	Interest income subject to final tax
	(18,429,952)	(17,835,662)	
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	(4,054,589)	(3,923,846)	
Rugi pajak tahun berjalan yang belum diakui	469,320	3,147,848	Current year's unrecognized tax losses
Pengakuan atas rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	(22,571,701)	-	Recognition of previously unrecognized tax losses
Perbedaan permanen	826,848	344,849	Permanent differences
Manfaat pajak penghasilan	(25,330,122)	(431,149)	Income tax benefit

e. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Details of deferred tax assets of the Company were as follows:

	1 Januari/ January 2024	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	(1,920,643)	2,218,536	-	297,893	Fixed assets (including right-of-use assets)
Liabilitas imbalan kerja	287,788	40,239	(85,638)	242,389	Employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	2,656,920	(180,330)	-	2,476,590	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1,934,146	(2,117,577)	-	(183,431)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	568,366	177,705	-	746,071	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	74,512	(63,909)	-	10,603	Allowance for impairment losses
Kompensasi rugi fiskal	-	25,255,458	-	25,255,458	Tax loss carry forwards
Aset pajak tangguhan, bersih	3,601,089	25,330,122	(85,638)	28,845,573	Deferred tax assets, net

	1 Januari/ January 2023	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	(3,741,248)	1,820,605	-	(1,920,643)	Fixed assets (including right-of-use assets)
Liabilitas imbalan kerja	289,636	(10,304)	8,456	287,788	Employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	2,446,789	210,131	-	2,656,920	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3,838,648	(1,904,502)	-	1,934,146	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	196,101	372,265	-	568,366	Other liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	131,558	(57,046)	-	74,512	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan, bersih	3,161,484	431,149	8,456	3,601,089	Deferred tax assets, net

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer besar kemungkinan dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

Aset pajak tangguhan berikut ini tidak memenuhi syarat untuk pengakuan karena alasan yang dijelaskan di bawah ini:

The following deferred tax assets were not eligible for recognition due to the reason explained below:

	2024	2023	
Kompensasi rugi fiskal yang dialihkan ke masa depan yang saat ini tidak mungkin direalisasikan melalui laba kena pajak di masa depan:			<i>Tax loss carry forwards that currently are not probable of realization through future taxable profit:</i>
2021	-	8,877,760	2021
2022	-	10,546,093	2022
2023	-	3,147,848	2023
2024	469,320	-	2024
	<u>469,320</u>	<u>22,571,701</u>	

Kompensasi rugi fiskal sebesar Rp 116.930.821 pada tanggal 31 Desember 2024, akan kadaluarsa dalam jumlah yang bervariasi antara 2026 dan 2029 jika tidak digunakan untuk laba kena pajak di masa mendatang.

Tax loss carry forwards amounted to Rp 116,930,821 as of 31 December 2024, will expire in varying amounts between 2026 and 2029 if not utilized against future taxable profits.

	2024	2023	
Saldo kompensasi rugi fiskal:			<i>Balance tax loss carry forwards:</i>
2021	40,353,455	40,353,455	2021
2022	47,936,796	47,936,796	2022
2023	14,308,402	14,308,402	2023
2024	14,332,168	-	2024
	<u>116,930,821</u>	<u>102,598,653</u>	

- f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi perpajakan Perusahaan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perusahaan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang baik dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah penilaiannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dilakukannya penetapan tersebut.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Tunjangan karyawan dan bonus	10,152,740	9,946,894
Jasa profesional	644,990	1,122,381
Lain-lain:		
Pihak ketiga	1,378,354	1,343,760
Pihak berelasi	1,317,668	1,115,698
Jumlah	<u>13,493,752</u>	<u>13,528,733</u>

10. ACCRUED EXPENSES

<i>Employees benefits and bonus</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others:</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>
<i>Total</i>

11. UTANG SUBORDINASI

11. SUBORDINATED DEBT

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan dan Citibank Overseas Investment Corporation (pemegang saham) menandatangani perjanjian utang subordinasi sebesar USD 10 juta dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,444% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan telah menerima penuh dana utang subordinasi ini, yang ditujukan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

On 27 March 2012, the Company and Citibank Overseas Investment Corporation (the shareholder) signed a subordinated debt agreement amounted to USD 10 million which bears a fixed interest rate at 2.444% per annum and will mature on 28 March 2014. On 28 March 2012, the Company had fully drawdown this subordinated debt, which was used to strengthen the Company's working capital.

Perjanjian utang subordinasi telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 27 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2024, utang subordinasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 5,496% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2025.

The subordinated debt agreement has been amended several times with the latest amendment on 27 March 2024. As of 31 December 2024, the subordinated loan bears fixed interest rate at 5.496% per annum and will due on 27 March 2025.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah membayar kewajiban pembayaran bunga.

On 27 March 2025, the Company paid the interest associated to the subordinated debt.

Selain itu, perjanjian ini memberikan hak opsi kepada Citibank Overseas Investment Corporation untuk menerima pelunasan utang subordinasi dengan cara konversi, baik sebagian maupun secara penuh, menjadi saham Perusahaan. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum melaksanakan hak opsi pelunasan berupa konversi menjadi saham.

In addition, the agreement gives an option right to Citibank Overseas Investment Corporation to receive repayment in form of conversion, either partially or in full, into the Company's shares. The Company should obtain an approval from Otoritas Jasa Keuangan, prior to the execution of option right in form of conversion into shares.

Nilai wajar dari utang subordinasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp166.279.708 dan Rp151.885.028.

Fair value of subordinated debt as of 31 December 2024 and 2023 were Rp166,279,708 and Rp151,885,028, respectively.

Nilai wajar dari utang subordinasi diukur menggunakan analisis arus kas diskonto menggunakan tingkat suku bunga pasar (Level 3 – input signifikan yang tidak dapat diobservasi).

The fair value of subordinated debt was measured using discounted cash flow analysis using market interest rate (Level 3 – significant unobservable inputs).

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Citigroup Sekuritas Indonesia No. 001/02/2023 tanggal 23 Februari 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 145 tanggal 23 Februari 2022, para pemegang saham telah menyetujui penjualan 8.250 saham Perusahaan milik Gunawan Geniusahardja kepada Citibank Overseas Investment Corporation serta penjualan 8.250 saham Perusahaan milik Citibank Overseas Investment Corporation kepada Tn. Ferry Lisman, Tn. Suryadi, dan Tn. Wong Ferry Wijaya masing-masing sebesar 2.750 saham. Perubahan pada struktur pemegang saham Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No.AHU-AH.01.03-0121013 tanggal 23 Februari 2022.

Based on Circular Resolutions In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Citigroup Sekuritas Indonesia No. 001/02/2023 dated 23 February 2022, minutes notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, in the deed No. 145 dated 23 February 2022 shareholders agreed Gunawan Geniusahardja to sell 8,250 shares of the Company to Citibank Overseas Investment Corporation and agreed for Citibank Overseas Investment Corporation to sell 8,250 shares of the Company to Mr. Ferry Lisman, Mr. Suryadi, dan Mr. Wong Ferry Wijaya at 2,750 shares each. The changes of the Company's shareholders composition have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0121013 dated 23 February 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 55 milyar (55.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 55 billion (55,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share) had been issued to and paid by the following shareholders':

	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Par value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat	46,750	46,750,000	85%	Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America
Tn. Ferry Lisman	2,750	2,750,000	5%	Mr. Ferry Lisman
Tn. Suryadi	2,750	2,750,000	5%	Mr. Suryadi
Tn. Wong Ferry Wijaya	2,750	2,750,000	5%	Mr. Wong Ferry Wijaya
	55,000	55,000,000	100%	

13. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

13. UNDERWRITING FEES

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek adalah komisi yang diperoleh dari kegiatan Perusahaan sebagai penjamin emisi efek.

Underwriting fees are commissions earned from Company's activities as a securities underwriter.

14. BEBAN KEPEGAWAIAN

14. PERSONNEL EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	16,507,577	17,351,193	Salaries and allowance
Bonus dan tunjangan lain-lain	6,406,065	9,130,727	Bonus and other allowance
Beban imbalan pascakerja	1,070,685	1,348,044	Post-employment benefits expense
Lain-lain	754,511	1,216,534	Others
Jumlah	24,738,838	29,046,498	Total

15. BIAYA PENYELESAIAN PENJAMINAN

15. SETTLEMENT UNDERWRITING COSTS

Akun ini merupakan biaya terkait penyelesaian transaksi penjaminan. Selama tahun berakhir 31 Desember 2023, biaya penyelesaian penjaminan sebesar Rp3.612.079.

This account represents the expenses for the settlement of underwriting transaction. During the year ended 31 December 2023, settlement underwriting costs amounted to Rp3,612,079.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN LAINNYA

16. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2024	2023	
Pendapatan bunga	2,357,846	1,725,878	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	543,688	(198,656)	Foreign exchange gain (loss), net
Lain-lain, bersih*)	24,845,995	22,328,620	Others, net*)
Jumlah	27,747,529	23,855,842	Total

*) Lain-lain, bersih terdiri atas penggantian biaya penelitian, pendapatan intergrup dan laba atau rugi dari penjualan aset tetap.

*) Others, net consist of research cost reimbursement, intergroup income and profit or loss from sale of fixed assets.

17. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

17. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Aset dan liabilitas dengan pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 5, 7, 10, dan 11.

Assets and liabilities with related parties are disclosed in Notes 5, 7, 10 and 11.

Selain itu, transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In addition, significant transactions and balances with related parties were summarized as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	
Beban usaha					Operating expenses
Beban jasa (bagian dari lain-lain)	289,715	22%	443,155	100%	Service fees (part of others)
Beban pemeliharaan sistem	2,478,539	98%	1,390,087	87%	System maintenance expenses
Telekomunikasi	138,225	24%	160,044	29%	Telecommunications
Administrasi dan umum	309,548	100%	268,181	98%	General and administrative
Lain-lain, bersih	189,994	14%	989	0.21%	Others, net
Pendapatan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Biaya keuangan	(7,871,294)	91%	(5,099,713)	99%	Finance costs
Pendapatan bunga	29,077	0.1%	36,122	2%	Interest income
Lain-lain, bersih	25,182,688	91%	22,358,574	100%	Others, net

* Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan dan beban yang bersangkutan.

*Percentage of the respective total income and expenses **

Perusahaan mempunyai perjanjian yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements with related parties:

Perjanjian Jasa

Services Agreement

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan perusahaan-perusahaan Citigroup seperti Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market dan lainnya berkenaan dengan penggunaan jasa infrastruktur teknologi. Selama tahun berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 190.092 dan Rp 25.061 (bagian dari beban lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 108.102 dan Rp 153.020.

The Company entered into a Service Level Agreement with Citigroup entities i.e Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market, etc. in relation to the use of technology infrastructure services. During the years ended 31 December 2024 and 2023, services fees paid by the Company were Rp 190,092 and Rp 25,061, respectively (part of other expenses); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 108,102 and Rp 153,020 respectively.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

17. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Perjanjian Jasa (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Citibank, N.A., cabang luar negeri seperti Citibank, N.A, cabang Singapura dan Citibank, N.A, cabang Hong Kong terkait penyediaan jasa infrastruktur teknologi. Pada tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 289.617 dan Rp 207.438 (bagian dari beban lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 2.370.436 dan Rp 1.237.066; dan beban telekomunikasi adalah masing-masing sebesar Rp 138.225 dan Rp 160.044

Services Agreement (Continued)

The Company held a service agreement with Citibank, N.A., offshore branches i.e Citibank, N.A, Singapore branch and Citibank, N.A, Hong Kong branch, to provide technology infrastructure services. During the years ended 31 December 2024 and 2023, service fees paid by the Company amounted to Rp 289,617 and Rp 207,438, respectively (part of other expenses); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 2,370,436 and Rp 1,237,066, respectively; and telecommunications expenses were Rp 138,225 and Rp 160,044 respectively.

18. TRANSAKSI NON-KAS

18. NON-CASH TRANSACTION

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 2024	Arus kas keluar bersih/ Net cash out- flows	Perubahan selisih kurs/ Movement of foreign exchange	Beban bunga/ Interest expense	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman bank	8,000,000	(8,437,119)	-	437,119	-	Bank loans
Utang subordinasi	155,485,170	(6,781,802)	7,340,019	7,895,968	163,939,355	Subordinated debt
	1 Januari/ January 2024	Pembayaran utang sewa/ Payment of lease liabilities	Modifikasi sewa/ Lease modification	Bunga sewa/ Interest on leases	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	8,791,574	(2,366,169)	(556,110)	350,948	6,220,243	Lease liabilities (part of other liabilities)

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

18. NON-CASH TRANSACTION (Continued)

	1 Januari/ January 2023	Arus kas masuk (keluar) bersih/ Net cash in (out)-flows	Perubahan selisih kurs/ Movement of foreign exchange	Beban bunga/ Interest expense	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman bank	-	8,000,000	-	-	8,000,000	Bank loans
Utang subordinasi	158,662,247	(5,602,487)	(2,656,803)	5,082,213	155,485,170	Subordinated debt
	1 Januari/ January 2023	Pembayaran utang sewa/ Payment of lease liabilities	Modifikasi sewa/ Lease modification	Bunga sewa/ Interest on leases	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas sewa (bagian dari liabilitas lain-lain)	17,448,399	(2,049,476)	(7,050,949)	443,600	8,791,574	Lease liabilities (part of other liabilities)

19. MANAJEMEN PERMODALAN

19. CAPITAL MANAGEMENT

Fungsi manajemen permodalan dilakukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi komposisi utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur permodalan yang optimal, hal-hal sebagai berikut turut dipertimbangkan dalam manajemen permodalan:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh *regulator*.
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Pilihan-pilihan yang ada untuk memperkuat permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

Pendekatan terhadap pengelolaan permodalan juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan komersial.

Implementation of capital management is to ensure the Company's ability to run and develop its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of debt and equity composition. To maintain or achieve optimal capital structure, the following matters are considered in the capital management:

- *Regulatory capital.*
- *Capital requirements to support business growth.*
- *The options available to strengthen capital and to achieve optimal capital structure.*

Approach to capital management also considers the economic and commercial circumstances.

**20. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

**20. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS**

Informasi tambahan berikut merupakan pengungkapan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan yang tidak dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Pengungkapan informasi tambahan ini untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan dan tidak diaudit.

The following additional information is an additional disclosure on notes to the financial statement that are not required by Indonesian Financial Accounting Standards. The disclosure of this additional information is to comply with Financial Services Authority regulation and is not audited.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN
DALAM CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

**20. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan modal kerja bersih minimum seperti yang disebutkan dalam peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Bapepam-LK No. V.D.5.) yang antara lain menentukan MKBD untuk entitas yang beroperasi sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek pada tingkat MKBD tertentu. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan, memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan, dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Modal disetor

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000 juta sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas dengan jumlah modal disetor sebesar Rp 56.087 juta.

Net Adjusted Working Capital (NAWC)

The Company is required to maintain a minimum net working capital requirement as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Bapepam-LK V.D.5.) which among other things, determine the NAWC for entity which operates as an underwriter and broker of securities at a certain NAWC level. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital can be lower than the minimum requirement set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to suspension of part or whole of business activities.

To address the risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations, monitor the development of NAWC, and prepare for the increase in the minimum required limits in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has complied with the requirement of NAWC in accordance with the prevailing regulation.

Paid-in capital

The Company is also required to have a minimum paid-in capital amounted to Rp 50,000 million as defined in the Decision Letter of Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 about the Shares Ownership and Equity of Securities Companies.

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has complied with the above requirement with paid-in capital amounted to Rp 56,087 million.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00150/2.1005/AU.1/09/0848-1/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citigroup Sekuritas Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00150/2.1005/AU.1/09/0848-1/1/III/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Citigroup Sekuritas Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Citigroup Sekuritas Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2024, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Pengakuan aset pajak tangguhan dari kompensasi rugi pajak

Lihat Catatan 9 (Perpajakan) dan Catatan 3f (Kebijakan akuntansi material – pajak penghasilan).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai saldo kompensasi rugi pajak dari tahun fiskal 2021 sampai dengan 2024 sebesar Rp 116.930.821 dan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari kompensasi rugi fiskal ini sebesar Rp 25.255.458.

Kami mengidentifikasi aset pajak tangguhan yang diakui dari kompensasi rugi fiskal sebagai hal audit utama karena jumlahnya signifikan terhadap laporan keuangan. Pengakuan tersebut memerlukan perhatian auditor yang signifikan dikarenakan realisasi manfaat pajak dari kompensasi rugi fiskal tergantung pada estimasi laba kena pajak di periode mendatang yang memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

- Melakukan *walkthrough* untuk memahami proses pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan;
- Menilai kewajaran asumsi utama yang dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam menentukan estimasi laba kena pajak di periode mendatang untuk meng-offset kompensasi rugi fiskal;
- Menilai kewajaran jumlah estimasi laba kena pajak di periode mendatang untuk meng-offset kompensasi rugi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku;
- Menganalisa konsistensi dari prakiraan hasil operasi yang dimasukkan di dalam Rencana Bisnis Perusahaan yang disampaikan kepada regulator secara tahunan; dan
- Menilai bahwa aset pajak tangguhan dari kompensasi rugi fiskal yang diungkapkan dalam laporan Keuangan adalah tepat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Recognition of deferred tax asset from tax loss carry forwards

Refer to Note 9 (Taxation) and Note 3f (Material accounting policies – income taxes)

As of 31 December 2024, the Company had tax loss carry forwards balance from fiscal year 2021 to 2024 amounted to Rp 116,930,821 and the Company recognized deferred tax asset from tax loss carry forwards amounted to Rp 25,255,458.

We identified deferred tax asset recognized from tax loss carry forwards as a key audit matter because the amount is significant to the financial statements. Such recognition requires significant auditor's attention because the realization of tax benefits from tax loss carry forwards is dependent upon estimated future taxable income which requires significant degree of management's judgement.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- Performed a walkthrough to understand the process of recognizing and measuring deferred tax assets;
- Assessed the reasonableness of the main assumptions considered by the Company in determining estimated future taxable income that can offset the tax loss carry forwards;
- Assessed the reasonableness of the estimated future taxable income amounts to offset the tax loss carry forward in accordance with applicable tax regulation;
- Analyzed the consistency of the forecasted operating results included in the Company's Business Plan submitted to the regulator annually; and
- Assessed that the deferred tax asset from tax loss carry forwards disclosed in the financial statements are accurate.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report.*



untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Kusumaningsih Angkawijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 0848*

27 Maret 2025

27 March 2025

